

Analisis Minat Penggunaan Digital Payment di Kota Medan

Ervandy Kurniawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: ervandikurniawan123@gmail.com

Syafira Sardini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: sardinisyafira@gmail.com

Catur Hayati Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: wulandaticaturhayati@gmail.com

Purnama Ramadhani Silalahi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: purnamaramadhani@uinsu.ac.id

***Abstract.** The public now has a new perspective on making non-cash payments that are much more practical, systematic and secure in carrying out all transaction activities thanks to technology that is currently developing rapidly. Some people know that digital payments are a form of electronic money that can be used to make various transactions. This study aims to find out how much interest users have in utilizing digital payments in the city of Medan. The research method used is descriptive qualitative method using secondary data sources. Data collection techniques are used through articles, e-books or via online or through certain trusted websites. The results of the study show that the use of digital payments is easier, more efficient and effective coupled with the use of digital payments that can be made anywhere and anytime. In addition, by using digital payments, users get lots of promos and it is cheaper to make payment transactions.*

***Keywords:** digital, payment*

Abstrak. Masyarakat kini memiliki pandangan baru untuk melakukan pembayaran nontunai yang jauh lebih praktis, sistematis, dan aman dalam melakukan segala aktivitas transaksi berkat teknologi yang kini berkembang pesat. Beberapa orang mengetahui bahwa digital payment adalah bentuk uang elektronik yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat pengguna dalam memanfaatkan pembayaran digital di Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data digunakan melalui artikel, e-book atau secara via online atau melalui website-website terpercaya tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan digital payment lebih mudah dan efisien serta efektif ditambah dengan penggunaan digital payment yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Selain itu, dengan menggunakan digital payment para pengguna banyak mendapat promo dan lebih murah dalam melakukan transaksi pembayaran.

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Desember 30, 2022

* Ervandi Kurniawan, ervandikurniawan123@gmail.com

Kata kunci: digital, pembayaran

LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan teknologi merupakan hal yang dapat membantu banyak aspek kehidupan. Salah satu tujuan diciptakannya teknologi adalah untuk membangun sebuah program yang lebih mudah dan efisien untuk digunakan. Inovasi masa kini semuanya ditujukan untuk memaksimalkan dampak positif bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan revolusi industri yang terus berubah sejalan dengan kemajuan teknologi hingga saat ini. Menurut Setiono (2019), revolusi industri merupakan perubahan mendasar dalam cara orang bekerja dan hidup. Selain itu, kemajuan teknologi informasi yang terus berinovasi memungkinkan untuk memasukkan teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari, yang bermanfaat bagi semua disiplin ilmu.¹

Di Indonesia, kemajuan teknologi saat ini semakin pesat dalam cara manusia berkomunikasi dan mencari informasi. Teknologi yang berkembang sebagai akibat dari semakin populernya handphone berbasis Android yang dapat mengakses berbagai aplikasi yang dapat membantu pertumbuhan teknologi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memudahkan transaksi, turut mendukung perkembangan tersebut. Sistem pembayaran elektronik yang dikenal dengan Digital Payment merupakan salah satu kemajuan teknis yang mempermudah transaksi.

Perilaku masyarakat terus berubah akibat kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi secara halus disorot oleh pergeseran norma sosial. Sadar atau tidak sengaja, perubahan perilaku yang berkembang dan inovatif adalah akar dari kemajuan teknis yang terus berkembang. Jika kemajuan teknis tidak diperbarui, negara asing lainnya akan tertinggal. Plus, semuanya terasa lebih efektif dan efisien saat teknologi digunakan. Penggunaan teknologi ini akan membantu masyarakat dalam menerima suatu layanan.

¹ Setiono (2019), Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 9 (2), h. 179-185.

Hampir setiap elemen kehidupan sudah menjadi digital. Mirip dengan kasus saat ini, belanja internet, transportasi, dan akses ke sistem pembayaran sudah tersedia. Digital payment mengacu pada metode pembayaran yang menggunakan media elektronik. Layanan Pesan Singkat (SMS), internet banking, mobile banking, dan dompet elektronik adalah pilihan untuk melakukan pembayaran. Karena sistem pembayaran ini merupakan inovasi di bidang financial technology, digital payment saat ini sangat populer di kalangan masyarakat perkotaan. Tujuan dari sistem pembayaran ini adalah untuk beralih dari menggunakan uang tunai menjadi transaksi non tunai atau cashless.

Pembayaran yang dilakukan secara digital, atau yang bisa disebut digital payment, adalah transaksi yang beralih dari offline ke online karena inovasi teknologi. Pembayaran elektronik dikenal sebagai Digital Payment. Alat pembayaran elektronik digunakan untuk memulai proses transfer sekaligus menyimpan, memproses, dan menerima uang dalam bentuk informasi digital. Pembayaran elektronik dilakukan menggunakan perangkat lunak tertentu, kartu pembayaran, dan uang elektronik sebagai lawan dari metode tradisional pembayaran tunai, cek, atau kartu kredit.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis “Minat Penggunaan Digital Payment di kota Medan”.

KAJIAN TEORITIS

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat berasal dari kata usaha, kapasitas untuk belajar, dan pencarian. Minat diartikan sebagai keinginan, kesukaan, dan kemauan seseorang terhadap sesuatu.² Menurut Crow & Crow, minat dihubungkan dengan cara bergerak yang memotivasi seseorang untuk berinteraksi dengan atau menghadapi individu, benda, peristiwa, atau pengalaman yang dipicu oleh aktivitas itu sendiri.³ Motivasi dan minat adalah konsep yang terhubung. Kata "motivasi" sendiri dapat digunakan untuk merujuk pada dorongan yang berkembang dalam diri seseorang dan mengatur perilakunya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keinginan untuk bertindak atas sesuatu kepentingan secara langsung merupakan akar penyebab kepentingan.

2 Asnawati Matondang, 'Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar', Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2.2 (2018), h. 24-32.

3 Fadhila Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, ed. by Solicha, (Depok:Rajawali Pers, 2021).p.66

Jenis – jenis minat, yaitu :

1) Relevansi Kontekstual

adalah jenis minat yang berkembang sebagai hasil dari konteks di mana hal itu terjadi. Contohnya termasuk hal-hal yang baru, tidak biasa, tidak terduga, sulit, sering menimbulkan minat situasional, dan hal-hal yang memerlukan banyak aktivitas atau emosi yang kuat.

2) Kepentingan Individu

Ini adalah minat yang berlarut-larut dan sebagian besar konsisten dalam suatu subjek atau aktivitas. Minat pribadi merupakan indikator kuat dari tingkat pengetahuan.

2. Unsur – unsur minat

Unsur-unsur minat yaitu :⁴

1) Perhatian

Kesadaran yang sejalan dengan tugas dikenal sebagai perhatian. Dalam situasi ini, seseorang yang tertarik pada suatu tugas akan memperhatikan dengan saksama, meskipun ia rela mengorbankan waktu dan tenaga untuk itu.

2) Perasaan dan emosi

Perasaan dicirikan sebagai sensasi psikologis subyektif yang biasanya terkait dengan tanda-tanda dan dialami pada berbagai tingkat kebahagiaan atau ketidakbahagiaan.

3) Alasan

Motif adalah kekuatan internal atau berbasis subjek yang mendorong seseorang untuk melatih kreativitas untuk menyelesaikan tugas. Akibatnya, motivasi dan tujuan saling terkait erat. Jika Anda menetapkan tujuan, Anda mungkin dapat atau tidak dapat mewujudkannya, tetapi untuk melakukannya, Anda harus mengambil tindakan, dan motif yang menjadi pendorong tindakan tersebut adalah penyebab tindakan tersebut.

⁴ Latifah. Heny Kurnianingsih Robaniyah, 'Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO', IMAGE, 10 (2021), h. 53-62.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu :

1. Faktor internal atau intrinsik, seperti kecenderungan atau kecenderungan seseorang terhadap tindakan itu sendiri yang bersumber dari dalam diri masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor kecenderungan individu terhadap sesuatu yang dia inginkan atau sukai atau elemen internal lain yang mempengaruhi minat. Misalnya, fokus, preferensi, pengetahuan, persepsi, minat, dan sebagainya.
2. Faktor eksternal atau ekstrinsik, seperti kecenderungan seseorang untuk membuat keputusan tentang aktivitasnya tergantung pada pendapat orang lain atau pada tujuan dan harapan orang lain. perilaku atau keadaan yang didorong atau dipengaruhi oleh pihak lain. Misalnya, instruksi dari orang tua Anda, lingkungan tempat tinggal Anda, fasilitas, dll.

3. **Indikator minat**, yaitu :

1. Ketertarikan pada subjek yang diminati, atau calon klien atau konsumen yang selalu memperhatikan dan fokus pada pembayaran digital/Digital payment.
2. Pleasure-inducing feeling, atau persepsi bahwa menggunakan digital payment akan menyenangkan calon pelanggan atau konsumen yang tertarik melakukannya.
3. Kecenderungan, apakah konsumen atau calon pelanggan ingin menggunakan digital payment dalam transaksi rutin mereka atau tidak. Keteraturan konsumen menggunakan pembayaran digital akan mengungkapkan apakah mereka sangat tertarik untuk mengadopsinya.

B. Digital Payment

Perdagangan elektronik bertepatan dengan dimulainya pembayaran elektronik. Sebuah produk baru yang dapat membantu mempersingkat proses transaksi e-commerce telah dikembangkan oleh beberapa kelompok sebagai respon terhadap pesatnya pertumbuhan industri ini. E-commerce beroperasi secara online, sehingga item tambahannya juga berbasis web. Akhirnya, metode pembayaran online baru yang disebut digital payment muncul. Sistem yang dikenal sebagai digital payment menawarkan kemampuan untuk membeli barang atau jasa dari situs web (online). Sebuah bisnis biasanya menggunakan pembayaran digital dengan bekerja sama dengan beberapa institusi perbankan. Beberapa jenis sistem digital payment seperti E-Wallet, E-Cash, cek elektronik, dan smart card bermunculan seiring dengan perkembangan digital payment yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.⁵

Kegiatan transaksi yang dikenal dengan “digital payment” menggunakan media elektronik untuk memfasilitasi pembayaran. Pembayaran elektronik dan virtual dilakukan dengan menggunakan server, aplikasi jaringan, dan akun virtual yang dikenal sebagai uang digital. Ada beberapa jenis sistem pembayaran nontunai yang tersedia dengan mengganti bentuk pembayaran nontunai dengan mata uang sebagai alat tukar.

Dalam rangka memberikan kemudahan dalam bertransaksi, dengan memikirkan efisiensi dan waktu penggunaannya, serta dalam aksibilitas, efisiensi dan transparansi kepada nasabah, hadirlah digital payment yang merupakan sebuah layanan elektronik untuk menyimpan data alat pembayaran sebagai alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang juga dapat menyimpan uang.

Ada dua jenis utama pembayaran digital: sistem digital dan jaringan komputer. Pembayaran yang dilakukan secara digital biasanya disebut sebagai pembayaran digital. Proses transaksi difasilitasi dengan penggunaan pembayaran digital. Kita bisa melakukan transaksi pembayaran digital dari rumah hanya dengan menggunakan smartphone.

⁵ Nugroho, *Regulasi Terkait Pembayaran Elektronik Di Indonesia*, (2018), h. 6 -7.

Digital payment adalah teknologi yang memberikan pemikiran baru kepada masyarakat tentang pembayaran nontunai, yang secara signifikan lebih bermanfaat dan lebih aman dalam bertransaksi. Beberapa orang mengaitkan Digital payment dengan dompet digital atau uang seluler yang dapat digunakan untuk membayar berbagai transaksi yang tersedia. Jaringan komputer dan sistem digital adalah dua jenis pembayaran elektronik yang paling umum, juga disebut sebagai uang digital. Digital payment adalah pembayaran yang dilakukan melalui perangkat digital. Pembayar dan penerima menggunakan mode digital untuk mentransfer dan menerima uang selama transaksi pembayaran. Transaksi online digunakan untuk semua Digital payment.

Dimensi-dimensi dari Digital Payment adalah sebagai berikut :

- a. Efisiensi: Istilah ini mengacu pada seberapa mudah pengguna dapat menggunakan metode pembayaran tertentu.
- b. Kualitas layanan: Dalam model ini, kualitas layanan mengacu pada seberapa baik dukungan pengguna secara umum saat menggunakan sistem pembayaran elektronik.
- c. Kemudahan pembayaran yang dirasakan: betapa mudahnya menggunakan dan memahami sistem pembayaran.
- d. Kecepatan yang dirasakan: Dalam model ini, kecepatan didefinisikan sebagai kemampuan transmisi informasi pembayaran untuk menghasilkan penggunaan aktual dan, pada akhirnya, kepuasan pengguna dengan sistem.
- e. Kenikmatan yang dirasakan: Kepuasan pengguna diyakini secara signifikan dipengaruhi oleh seberapa banyak pengguna menikmati menggunakan sistem digital payment.
- f. Keamanan: Komponen keamanan model ini berkaitan dengan pemberian akses aman ke semua fasilitas dan aplikasi yang ditawarkan.
- g. Penggunaan aktual: Jumlah waktu yang dihabiskan orang untuk memanfaatkan teknologi disebut sebagai penggunaan.

Manfaat yang dirasakan ini mengukur bagaimana pelanggan merasakan manfaat menggunakan sistem digital payment, dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan, seperti waktu yang diperlukan untuk menerima pembayaran yang dilakukan. Saat ini terdapat beberapa isu di masyarakat Indonesia yang erat kaitan pengaruhnya penggunaan digital payment di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa penyebab atau pengaruh yang membuat masyarakat menggunakan digital payment tersebut:

1. Situasi keuangan

Semakin banyak orang memiliki akses ke teknologi dan lebih banyak pilihan untuk melakukan pembayaran seiring dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan dan pendidikan masyarakat. Hanya 26% dari angkatan kerja Indonesia saat ini bekerja dan memiliki ijazah SMA atau lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil penduduk Indonesia yang memiliki akses terhadap teknologi modern dan kesejahteraan yang layak.

2. Keadaan keamanan

Dalam hal cybercrime, Indonesia menempati peringkat pertama. Karena itu, perusahaan layanan digital payment enggan menawarkan seluruh layanannya di Indonesia.

3. Keadaan pendidikan

Rata-rata orang Indonesia mengenyam pendidikan sebelas tahun, dibandingkan dengan lebih dari tiga belas tahun di negara maju. Sementara Amerika Serikat, Inggris, dan Italia memiliki angka enam belas tahun, Jepang memiliki angka lima belas tahun. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan negara lain, tingkat pendidikan Indonesia masih sangat rendah.

4. Persyaratan akses teknologi

Akses teknologi adalah hambatan lain. Misalnya, hanya 6 juta orang Indonesia yang memiliki komputer pada pertengahan tahun 2006, persentase kecil dari jumlah penduduk negara ini. Sementara itu, diperkirakan hanya 50 juta orang di Indonesia yang menggunakan Internet pada tahun 2008. Situasi ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% penduduk Indonesia yang memiliki akses ke Internet.

5. Kondisi pengguna ponsel

Di Indonesia, jumlah pengguna ponsel jauh melebihi jumlah pengguna internet. Erik Aas, Presiden Direktur PT Natrindo Ponsel Seluler (NTS), memperkirakan ada sekitar 117 juta pelanggan seluler di seluruh dunia. Juga diantisipasi adalah peningkatan pelanggan ponsel menjadi 131 juta. Menurut statistik tersebut, komunikasi seluler tersedia untuk 50% penduduk Indonesia.

6. Persyaratan penggunaan ATM dan kartu kredit

Meskipun jumlah pengguna kartu kredit di Indonesia diperkirakan antara 4 hingga 5 juta, jumlah pengguna kartu ATM/debit jauh lebih tinggi. Menurut perkiraan, 30 hingga 40 juta orang menggunakan kartu ATM. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan kartu ATM jauh lebih umum dibandingkan dengan menggunakan kartu kredit.

Kondisi tersebut memerlukan pertimbangan khusus dalam menciptakan sistem digital payment agar dapat diadopsi secara luas oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan sistem digital payment mutakhir yang memperhatikan kondisi masyarakat Indonesia saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, hal ini berfungsi memberi gambaran atau mendeskripsikan pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan sampel dan populasi. Data dari penelitian ini ialah data sekunder yang didapatkan melalui buku, jurnal penelitian terdahulu, maupun literatur yang lain. Variabel independen dari penelitian ini yaitu efektivitas, hedonis, kemanfaatan, serta kepercayaan. Sedangkan minat penggunaan Digital Payment sebagai variabel dependen.

Metode ini digunakan dengan secara fakta, aktual yang sesuai dengan situasi dan fenomena yang ada. Metode ini dilakukan untuk memahami dan menafsirkan mengenai minat penggunaan Digital Payment di Kota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut temuan penelitian, niat pengguna untuk menggunakan pembayaran digital di Kota Medan secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu dalam perspektif kemanfaatan, kepercayaan dan resiko juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan Digital Payment pada pengguna di Kota Medan.

Penggunaan Digital Payment saat ini sudah menjadi hal yang lumrah dan lebih mudah digunakan. Selain lebih nyaman bagi pengguna, Digital Payment juga menawarkan keuntungan lain, seperti diskon dan potongan harga, yang menarik pelanggan untuk memanfaatkannya. Siapapun akan memanfaatkan internet saat ini karena begitu banyak digunakan, terutama usia milenial yang sudah mulai “melek” teknologi. Setiap bisnis fintech bergegas untuk meningkatkan kemampuan Digital Payment agar dapat digunakan oleh pengguna dan diterima oleh khalayak yang lebih luas. Para pelaku bisnis fintech berlomba-lomba membuat aplikasi tersebut lebih menarik, mengiklankannya dengan lebih efektif, dan meningkatkan fiturnya agar konsumen lebih memilihnya saat bertransaksi. Dengan bantuan Digital Payment, semua transaksi bisnis dapat diselesaikan dengan cepat dan tanpa repot menggunakan uang tunai.

Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa aplikasi digital payment yang sedang marak dan banyak digunakan oleh para pengguna digital payment di Kota Medan antara lain adalah OVO, Dana, dan Go-Pay dimana alat transaksi tersebut paling banyak digunakan. Keuntungan dan kerugian dari digital payment juga dapat diatasi dengan berbagai cara, dengan beberapa keuntungannya adalah lebih murah dan membutuhkan lebih sedikit uang tunai atau lebih efektif karena pengguna dapat menggunakan aplikasi daripada mesin ATM saat diperlukan, yang dapat menyederhanakan tugas sehari-hari. Karena banyak bisnis saat ini menggunakan Go-Pay sebagai sistem pembayaran mereka, sekarang dapat digunakan di mana saja.

Terdapat beberapa kerugian atau kekurangan dari digital payment karena beberapa lokasi belum menerima menggunakan Go-Pay, OVO, Dana, Shopee Pay, atau Cashback, metode pembayaran tersebut tidak dapat digunakan di sana. Selain itu, program ini tidak aman, dan sering terjadi penipuan karena akun yang diretas atau peretasan. Selain itu, ada situasi ketika menggunakannya untuk pesanan Go-Food/Go-Ride akan mengakibatkan saldo terdebit padahal pesanan belum diterima atau dihentikan oleh driver secara mandiri. Pengguna tidak akan dapat mengakses akun digital Paymet Anda jika internet terputus.

Mayoritas pengguna memilih digital payment karena dapat memesan ojek online tanpa menggunakan uang tunai atau tunai, aplikasi ini selalu menawarkan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan aplikasi lain atau uang tunai, lebih sederhana dan banyak promo yang ditawarkan melalui digital payment seperti tiket bioskop, pembelian kopi , transaksi di mini market tradisional seperti family mart, alfamart juga mendapatkan cashback, berbelanja di supermarket tertentu yang bekerja dengan digital payment, dan lain sebagainya. Jika Anda menggunakan Go-Pay untuk melakukan pembelian, Anda juga bisa mendapatkan diskon 20% di toko buku Gramedia. Manfaat lain menggunakan digital payment adalah praktis dan tanpa uang tunai, yang membuatnya lebih mudah digunakan untuk aktivitas sehari-hari seperti bepergian, membeli makanan dan minuman, dan membayar barang saat menjalankan bisnis.

Pengguna telah menunjukkan penerimaan mereka terhadap inovasi baru dengan menggunakan aplikasi digital payment pada fintech ini, yaitu penggunaan digital payment dalam bertransaksi. Digital payment, yang dapat digunakan dan dilakukan kapan saja dan dari lokasi mana saja, tentu berdampak signifikan terhadap keputusan pembelian. Karena hal tersebut dapat terjadi atau dilakukan dengan cepat sehingga sangat disukai oleh konsumen. Dengan sistem digital payment saat ini, transaksi baik online maupun offline sangat dimudahkan. Pelanggan tidak perlu lagi mengunjungi bank atau lokasi ATM untuk melakukan pembayaran. Selama saldo aplikasi digital payment tersedia, pembayaran dapat dilakukan kapan saja dan kapan saja.

Meskipun menggunakan digital payment memiliki beberapa kelemahan, seperti kurang aman karena peretasan masih sering terjadi dan tidak semua lokasi dapat menerima pembayaran menggunakan digital payment, penggunaan digital payment lebih sederhana, efisien, dan efektif jika digabungkan dengan kemampuan penggunaan digital payment kapan saja, di mana saja. Meskipun penggunaan digital payment ini tergantung pada sinyal ponsel dan faktor lainnya, pengguna di Kota Medan tetap melakukannya karena ada beberapa promosi yang tersedia, lebih murah, dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, efektif, dan cepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembayaran yang dilakukan secara digital, atau yang bisa disebut digital payment, adalah transaksi yang beralih dari offline ke online karena inovasi teknologi. Pembayaran elektronik dikenal sebagai Digital Payment. Alat pembayaran elektronik digunakan untuk memulai proses transfer sekaligus menyimpan, memproses, dan menerima uang dalam bentuk informasi digital. Pembayaran elektronik dilakukan menggunakan perangkat lunak tertentu, kartu pembayaran, dan uang elektronik sebagai lawan dari metode tradisional pembayaran tunai, cek, atau kartu kredit.

Menurut temuan penelitian, niat pengguna untuk menggunakan pembayaran digital di Kota Medan secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu dalam perspektif kemanfaatan, kepercayaan dan resiko juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan Digital Payment pada pengguna di Kota Medan.

Meskipun menggunakan digital payment memiliki beberapa kelemahan, seperti kurang aman karena peretasan masih sering terjadi dan tidak semua lokasi dapat menerima pembayaran menggunakan digital payment, penggunaan digital payment lebih sederhana, efisien, dan efektif jika digabungkan dengan kemampuan penggunaan digital payment kapan saja, di mana saja. Meskipun penggunaan digital payment ini tergantung pada sinyal ponsel dan faktor lainnya, pengguna di Kota Medan tetap melakukannya karena ada beberapa promosi yang tersedia, lebih murah, dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, efektif, dan cepat. Adapun saran dari penelitian ini ialah Pertama, agar aplikasi digital payment dapat mendukung kegiatan pembayaran secara efektif, maka perlu ditingkatkan kinerjanya melalui penerapan fungsi pembuatan aplikasi yang lebih efektif dan efisien. Untuk melakukan transaksi atau pembayaran lainnya, nilai uang saat

ini disimpan secara elektronik di server dan dapat diambil atau dikirim. Uang elektronik hanya dikeluarkan sebagai chip yang ditanamkan pada kartu, tidak seperti penerbitan awal (berbasis chip). Pengguna dapat melakukan transaksi menggunakan uang elektronik secara offline pada saat menggunakan sistem berbasis chip (dalam bentuk kartu atau bentuk lainnya). Oleh karena itu, diperlukan kemajuan dalam digital payment dengan menciptakan media uang elektronik berupa fitur virtual account berbasis server yang cukup dengan telepon genggam (SMS), kartu akses, atau media media lainnya yang membuat transaksi diproses dan dicatat secara online. Hasilnya, pengguna digital payment akan merasa puas, dapat dipercaya, dan dapat mengakses apapun di dalam sistem dengan mudah, sehingga menumbuhkan loyalitas.

Kedua, Solusi keamanan diperlukan untuk mengatasi perilaku mencurigakan atau transaksi ilegal untuk mengurangi risiko yang dikhawatirkan pengguna saat menggunakan digital payment. Pengguna tidak perlu khawatir karena Menteri Komunikasi dan Informatika telah menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 20 Tahun 2016 Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik, yang menetapkan persyaratan hukum untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan. Perundang-undangan tersebut mencakup klausul yang membahas hak pemilik data, tanggung jawab pengguna data, tanggung jawab operator sistem elektronik, dan penyelesaian sengketa. Pengguna tidak perlu khawatir tentang privasi informasi pribadi mereka karena aturan hukum.

DAFTAR REFERENSI

- Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, Dan Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 69-83.
- Lathief Ilhami Nasution, Muhammad, Manajemen Pembiayaan Syariah, 1st edn (Medan: Febi UIN-SU Press, 201AD)
- Matondang, Asnawati (2018), 'Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2 (2), 24–32.
- Musthofa, M. A., Kurniati, R. R., Hardati, R. N., Kunci:, K., Budaya, F., Sosial, F., Pribadi, F., Psikologi, F., Sistem, D., & Uang, P. (2020). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Sistem Pembayaran Uang Digital (Studi Pada Pengguna Ovo Di Kota Malang). *Jiagabi*, 9(2), 175–184.
- Nugroho, A. (2018). Regulasi Terkait Pembayaran Elektronik Di Indonesia. 6 -7.
- Puspita, Y. C. (2019). Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi Ovo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 09 (02), 121–128. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Robaniyah, Latifah. Heny Kurnianingsih, 'Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO', *IMAGE*, 10 (2021), 53–62
- Rodiah, Siti, 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang', *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 01 81 (2020).
- Setiono, B. A. (2019). Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 9(2), 179-185.
- Suralaga, Fadhila, Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran, ed. by Solicha, 2021
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 13–24.